

ABSTRACT

Muh. Fitrah Ramadhani. 105251117720. *Child's Rights to Parents' Property of Different Religions in the Perspective of Islamic Law.* Supervised by M. Ilham Muchtar and Zainal Abidin.

Islamic law in the modern era has garnered full attention within the Islamic community as well as among those of different religions, making it a subject of research, especially in the aspect of Islamic law related to a child's rights to the property of parents of different religions. The distribution of a child's rights in Islam receives significant attention due to frequent disputes and conflicts within families. Religious differences become one of the reasons that may lead to disputes over family property.

Based on this, the author formulates the problems as follows: 1) how is the implementation of the division of a child's rights to the property of parents of different religions carried out, 2) what are the child's rights to the property of parents of different religions in the perspective of Islamic law. The purpose of this research is to understand the rights and implementation of the division of a child's rights to the property of parents of different religions in Islamic law.

This research uses library research methods with a descriptive-analytic approach. The data sources include primary and secondary data taken from fiqh books, books, articles, journals, the internet, and various topics related to the researched issues.

The results of the research are as follows: 1) it shows that a child with a different religion from their parents is not entitled to inherit, as the consensus of the four major Islamic legal schools states that a Muslim and a non-Muslim cannot inherit from each other due to religious differences that hinder both parties. Based on the consensus of these four legal schools, the child is not entitled to receive the parents' property through inheritance. 2) The form of the division of a child's rights to the property of parents of different religions can be done by parents to their child by making a compulsory bequest or by donating a portion of their property to a child with a different religion as an alternative solution to the division of inheritance between individuals of different religions.

Keywords: rights, child, inheritance, different religions.

ABSTRAK

Muh. Fitrah Ramadhani. 105251117720. *Hak Anak terhadap Harta Orang Tua Beda Agama dalam Perspektif Hukum Islam.* Dibimbing oleh M. Ilham Muchtar dan Zainal Abidin.

Hukum Islam di zaman modern ini menjadi perhatian penuh dalam masyarakat Islam sendiri maupun masyarakat yang menganut agama yang berbeda dan menjadikannya sebagai objek penelitian terutama dalam segi hukum Islam yang berkaitan tentang hak anak terhadap harta orang tua beda agama dalam perspektif hukum Islam. Pembagian hak anak dalam Islam mendapatkan perhatian penuh disebabkan seringnya terjadi perselisihan dan sengketa antar keluarga. Perbedaan agama menjadi salah satu sebab yang memungkinkan terjadinya sengketa harta antar keluarga.

Berdasarkan hal itu maka penulis merumuskan masalah yaitu; 1) bagaimana bentuk pelaksanaan pembagian hak anak terhadap harta orang tua berbeda agama, 2) bagaimana hak anak terhadap harta orang tua beda agama dalam perspektif hukum Islam. Adapun tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hak dan pelaksanaan pembagian hak anak terhadap harta orang tua beda agama dalam hukum Islam.

Metode penelitian ini penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan *deskriptif analitik*. Sumber data yang digunakan yaitu; data primer dan data sekunder yang diambil dari kitab-kitab fikih, buku, artikel, jurnal, internet, dan beberapa topik yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Hasil dari penelitian 1) menunjukkan bahwa anak yang memiliki perbedaan agama dengan orang tuanya tidak berhak mendapatkan warisan sebagaimana kesepakatan empat imam mazhab menyatakan bahwa seorang muslim dan non muslim tidak mungkin saling mewarisi karena perbedaan agama yang menghalangi kedua belah pihak. Berdasarkan kesepakatan empat imam mazhab tersebut, maka anak tidak berhak mendapatkan harta orang tua melalui pembagian warisan. 2) Adapun bentuk pembagian hak anak terhadap harta orang tua beda agama dapat dilakukan oleh orang tua kepada anaknya dengan memberikan wasiat wajibah atau menghibahkan sebagian dari harta benda kepada anak yang memiliki perbedaan agama sebagai alternative penyelesaian pembagian harta waris antar orang yang berbeda agama.

Kata kunci: hak, anak, waris, beda agama.